

# **Puisi Rakyat**

**Pelajaran Bahasa Indonesia  
Kelas VII  
Semester II**



# Definisi

- jenis puisi yang lahir dari tradisi masyarakat tertentu
- berisi NILAI-NILAI BUDAYA warisan leluhur dari masyarakat tersebut
- disebut juga sebagai PUISI LAMA/PUISI TERIKAT
- terikat oleh aturan (suku kata, kata, baris, bait, dan rima)



# **Jenis-Jenis**

**Puisi rakyat terdiri dari 3 jenis, yaitu:**

- 1. Pantun**
- 2. Gurindam**
- 3. Syair**



# 1. Pantun

## CIRI-CIRI:

- berasal dari Indonesia (Melayu)
- setiap bait terdiri dari 4 baris
- baris 1 & 2 merupakan sampiran
- baris 3 & 4 merupakan isi
- 8-12 suku kata/baris
- rima akhir a-b-a-b
- mendidik sambil menghibur

## CONTOH:

*Ji-ka-lau tu-an ta-juk cen-da-na,  
Am-bil gan-tang su-kat-kan pa-di,  
Ji-ka-lau tu-an bi-jak bi-jak-sa-na,  
Bi-na-tang a-pa ber-tan-duk di ka-ki?*

*Mana mungkin ada buaya  
Coba lihat dengan cermat  
Mana mungkin hidup bahagia  
Jika pada orang tua tiada hormat*

*Pohon kelapa tumbuh berjajar  
Tumbuh berjajar ditepi pantai  
Barang siapa rajin belajar  
Tentu dia lekas pandai*



# 2. Gurindam

## CIRI-CIRI:

- Berasal dari India
- rima a-a, b-b, c-c, dst
- 2 baris/bait
- 10-14 suku kata/baris
- baris 1 berisi soal/masalah
- baris 2 berisi jawaban
- setiap bait memiliki 1 pokok pikiran
- berisi nasihat, filosofi hidup, kata mutiara

## CONTOH:

*A-pa bi-la deng-ki su-dah me-ra-su-ki  
ha-ti*

*Tak a-kan per-nah hi-lang hing-ga  
nan-ti*

*Jagalah hati jagalah lisan*

*Agar kau tidak hidup dalam penyesalan*

*Apabila hidup selalu berbuat baik*

*Tanda dirinya berhati cantik*



# 3. Syair

## CIRI-CIRI:

- berasal dari Persia
- memiliki judul
- 4 baris/bait
- semua baris merupakan isi
- 8-14 suku kata/baris
- bersajak a-a-a-a
- menggunakan bahasa kiasan

## CONTOH:

*Hi-dup i-ni a-da du-a ja-lan  
Se-mu-a-nya men-jan-ji-kan  
ke-se-nang-an*

*Ting-gal ki-ta yang me-nen-tu-kan  
Ke-ma-na ha-lu-an hen-dak  
di-a-rah-kan*

*Maka pelajarilah ilmu kehidupan  
Agar tak salah dalam menentukan  
Kemana haluan hendak di arahkan  
Agar selamat sampai tujuan*



# Persamaan

## Pantun, Gurindam, dan Syair

- merupakan puisi rakyat
- terikat aturan penulisan
- memiliki rima/persamaan bunyi
- memiliki irama
- memiliki/mengandung pesan/makna
- terdiri dari bait-bait
- menggunakan bahasa kiasan



# Jenis Pantun

Berdasarkan Tema atau Isi

- |                              |               |
|------------------------------|---------------|
| 1. perkenalan                | 6. nasihat    |
| 2. berkasih-kasihan          | 7. adat       |
| 3. perceraian/<br>perpisahan | 8. agama      |
| 4. berdukacita               | 9. jenaka     |
| 5. bersukacita               | 10. teka-teki |



# **Jenis Pantun**

## **Berdasarkan Struktur**

1. Pantun kilat/karmina
2. Pantun biasa
3. Pantun talibun
4. Pantun berkait/seloka



# 1. Pantun Kilat

## CIRI-CIRI:

- disebut juga *karmina*
- 1 bait hanya terdiri dari 2 baris
- baris 1 adalah *sampiran*
- baris 2 adalah *isi*
- berima a-a

## CONTOH:

*Sudah gaharu cendana pula  
Sudah tahu bertanya pula*

*Kura-kura dalam perahu  
Pura-pura tidak tahu*



## 2. Pantun Biasa

- disebut juga pantun 4 baris
- yaitu pantun yang sering digunakan masyarakat

- Baca kembali ciri-ciri dan contoh pantun (*slide 3*)



# 3. Pantun Talibun

## CIRI-CIRI:

- disebut juga *pantun 6 baris*
- 1 bait terdiri dari 6 baris
- baris 1-3 adalah *sampiran*
- baris 4-6 adalah *isi*
- berima a-b-c-a-b-c

## CONTOH:

*Kalau Anda pergi ke barat  
Janganlah pernah membawa anak-anak  
Anak menangis, tentulah tak ada batas  
Kalau Anda ingin sukses dunia akhirat  
Belajar yang rajin, beribadah yang banyak  
Kelak surga menunggu di atas*



# 4. Pantun Berkait

## CIRI-CIRI:

- disebut juga pantun *seloka*
- terdiri dari beberapa bait
- 1 bait terdiri dari 4 baris
- Baris 2 & 4 pada bait 1 diulang menjadi baris 1 & 3 pada bait 2, dan seterusnya.
- baris 1-2 adalah *sampiran*
- baris 3-4 adalah *isi*
- berima a-b-a-b

## CONTOH:

*Jalan-jalan kekota bertemu umi Pipik*

***Naik motor milik si Dahlan***

*Jadilah pengendara yang baik*

***Agar selamat sampai tujuan***

***Naik motor milik si Dahlan***

***Pergi ke pasar membeli nanas***

***Agar selamat sampai tujuan***

***Selalu taatilah lalu lintas***

***Pergi ke pasar membeli nanas***

*Saat dijalan ketemu trantib*

***Selalu taatilah lalu lintas***

*Supaya jadi pengendara yang tertib*



# Menyampaikan kembali isi pantun

**Contoh:**

## **Pantun 1 (hlm. 174)**

Pantun tersebut berisi nasihat yang diumpamakan melalui perilaku seekor ayam betina. Sebelum dan sesudah bertelur, biasanya ayam betina akan berkotek selama beberapa menit. Tentunya hal tersebut membuat keributan. Padahal, ia hanya mengeluarkan sebutir telur.

Perumpamaan ini menyadarkan kita tentang perbuatan manusia di kehidupan nyata. Ada orang yang suka memamerkan apa yang mereka punya meskipun itu tidak seberapa. Orang seperti ini adalah orang yang sombong. Ada juga orang yang suka membesar-besarkan masalah sepele sehingga menimbulkan keributan. Kita tidak boleh memiliki sifat seperti itu.



# **Makna/nasihat/nilai moral dalam pantun**

***Contoh:***

**Pantun 1 (*hlm. 174*)**

Dari pantun tersebut, saya diajarkan untuk memiliki sikap rendah hati dan tidak sombong. Selain itu, saya juga belajar untuk menyelesaikan masalah daripada menciptakan masalah.



# Menyampaikan kembali isi syair

*Contoh:*

## **Syair Perahu (hlm. 177)**

Syair ini berisi tuntunan kepada kaum muda. Kaum muda adalah kaum yang sedang mencari jati diri. Tidak jarang pribadinya terombang-ambing oleh berbagai godaan. Karena itu, di dalam syair ini, kaum muda diibaratkan sebagai sebuah perahu yang sedang berlayar di lautan luas.

Melalui syair ini, sang penyair mengajak kaum muda untuk menentukan arah hidup yang benar dan pasti. Tujuannya adalah agar mereka tidak tersesat pada kenikmatan duniawi. Kaum muda dinasihati untuk bersikap bijak dalam mengambil berbagai keputusan. Kaum muda disadarkan bahwa perjalanan hidup ini akan ada akhirnya, yaitu kembali kepada Sang Pencipta.



# **Makna/nasihat/nilai moral dalam syair**

***Contoh:***

**Syair Perahu (*hlm. 177*)**

Syair ini mengandung nasihat kepada kaum muda agar memiliki tujuan hidup yang jelas. Kaum muda harus mengenali kelebihan dan kelemahan dirinya. Kaum muda juga harus memperteguh dirinya dengan prinsip agar tidak mudah tergoyah oleh berbagai godaan duniawi.



# Kosakata

- surut : reda, berkurang
- tabiat : sifat, karakter, perilaku, watak
- riuh : ribut, suasana ramai
- galas : tongkat yg diletakkan di bahu utk memikul beban
- keladi : sejenis umbian, daunnya bentuk hati
- iktikad : niat, maksud, kehendak
- buli : wadah utk mengisi air
- umpat: maki, ejek/ sembunyi
- insan : manusia, individu, pribadi



# Kosakata

- rantau: daerah/negeri orang lain
- jemu : bosan, jenuh
- hujung : ujung
- selasih : sejenis tumbuhan yang digunakan sebagai obat tradisional
- tergelincir: terpeleset
- gerangan: itu, kiranya
- tamsil : ibarat, umpama, laksana
- arif : bijaksana
- jua : juga
- niscaya : pasti, tentu, semoga



# Kosakata

- ayar : air
- kabir : Yang Mahabesar
- dengki : dendam
- madah : pujian
- sauh : jangkar
- kemudi: penentu arah, tujuan perjalanan
- kendala : halangan, hambatan, rintangan



# **Selamat Belajar**

*Sukses hadapi ulangan dan UTS!*